

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada masa ini dunia terus menerus mengalami perkembangan salah satunya dalam teknologi. Berkembang pesatnya teknologi dapat digunakan untuk membantu manusia dalam berbagai kegiatan seperti belajar, komunikasi, berbelanja, dan hiburan [1]. Teknologi yang sering digunakan untuk membantu kegiatan manusia adalah Teknologi Informasi atau IT. Besarnya pengaruh IT dalam kehidupan manusia telah membuat perusahaan merubah proses bisnis, perusahaan menggelontorkan dana untuk melakukan investasi IT agar nantinya di implementasikan kepada perusahaan mereka. Seiring dengan perusahaan yang terus mengembangkan sistem IT [2].

Pengaruh nyata dari adanya IT adalah perubahan cara transaksi manusia dalam kegiatan jual dan beli dari yang awalnya melalui tatap muka beralih menggunakan *e-commerce*. Hadirnya *e-commerce* dapat mempermudah kegiatan manusia dalam melakukan kegiatan jual beli, peran *e-commerce* dalam hal ini adalah sebagai pihak penghubung antara penjual dan pembeli [3]. E-commerce adalah jembatan penghubung untuk mempertemukan antara penjual dan pembeli agar terjadinya kegiatan penjualan dan pembelian baik barang ataupun jasa yang dilakukan secara digital atau *online*. Menurut Thomson E-Commerce adalah sebuah media digital yang memiliki tujuan agar terjadinya kegiatan jual beli dan transaksi dengan syarat yaitu menggunakan koneksi internet. Ecommerce sendiri dapat digambarkan seperti pasar tradisional yang di lakukan secara langsung atau tatap muka, dimana dalam pasar tersebut terdapat kegiatan penjualan dan pembelian. dalam ecommerce pasar tersebut terjadi secara digital serta tidak ada tatap muka akan tetapi tetap terjadi kegiatan penjualan dan pembelian[3].

Ecommerce terus tumbuh dan berkembang baik dari sisi penjualan dan pembelian, ecommerce mempermudah para penjualan untuk memasarkan produk

atau jasanya karena tidak adanya batasan dalam jarak. penjual mendapatkan kesempatan untuk memasarkan produk atau jasanya ke seluruh Indonesia[4]. pembeli juga ikut diuntungkan karena mudahnya dalam melakukan pembelian. Pembelian secara online menambah fleksibilitas, ditambah produk dan jasa yang ditawarkan sangat beragam sehingga pembeli bisa memilih mana yang terbaik untuk di beli[5].

Masih banyak pelaku usaha yang masih melakukan kegiatan penjualan secara *onsite* atau tatap muka. alasannya dikarenakan banyak penjual yang masih belum paham bagaimana caranya melakukan kegiatan penjualan secara online lalu bagaimana cara memasarkannya. Dampak dari penjualan onsite atau tatap muka tersebut banyak usaha usaha tersebut yang harus tutup karena tidak memiliki daya saing dengan kegiatan penjualan secara online melalui ecommerce[6].

Dalam dunia bisnis pastinya terdapat persaingan antara para pelaku usaha. maka agar tetap kompetitif penjual harus dapat memanfaatkan perkembangan teknologi. Penjualan yang masih mengandalkan penjualan secara *online* akan menguragi tingkat kompetitif sebuah usaha, dikarenakan jika hanya mengandalkan penjualan secara tatap muka akan terdapat batasan akan ruang dimana pasar penjualan yang dicakup hanya pada daerah sekitar saja. Dengan adanya penjualan secara online maka tingkat kompetitif penjualan akan meningkat karena tidak terdapat batasan ruang sehingga dapat mencakup pasar seluas-luasnya[7].

Kebutuhan para pelaku usaha akan adanya e commerce sangat besar. Hal itu dikarenakan ecommerce dapat mempermudah melakukan kegiatan penjualan secara online. dengan ecommerce maka penjual dan pembeli akan berkumpul di pertemuan dengan lebih mudah[7]. Ecommerce akan terjadi ekosistem yang baik dimana penjual akan mudah untuk menemukan pasar dari produk atau jasa yang ditawarkan dan pembeli akan mudah untuk menemukan produk atau jasa yang sedang dicari.

PT Ritz project merupakan perusahaan konsultan IT yang mampu menyediakan solusi dan sistem bisnis yang dapat diintegrasikan untuk memenuhi

kebutuhan pengguna. Melihat pertumbuhan ecommerce yang semakin tinggi PT Ritz project ingin membuat ecommerce sendiri untuk produk perusahaan. Pembuatan website ecommerce memiliki tujuan untuk menciptakan pasar ecommerce baru untuk mempertemukan antara penjual dan pembeli. Website ecommerce yang dibuat akan memberikan fitur fitur yang disesuaikan dengan kebutuhan penjual dan pembeli.

Pembuatan website ecommerce membuat perusahaan membuka lowongan kerja magang. Perusahaan membutuhkan satu tim magang yang berisikan divisi *System analyst, front end developer, Back end developer, dan Quality Assurance*. Penulis tertarik untuk menjadi karyawan magang PT Ritz Project. Penulis melamar untuk divisi *system analyst* dan *front end developer*. Sebagai *system analyst* penulis akan membuat dokumentasi spesifikasi program(SP) dan sebagai *front end developer* penulis akan membuat tampilan website menggunakan HTML, CSS, Javascript, dan bootstrap.

1.2.Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Dalam melaksanakan kegiatan kerja magang pada perusahaan PT Ritzp roject terbagi menjadi tujuan umum dan khusus.

A. Tujuan Umum:

1. Mendapatkan pengalaman dan gambaran kerja dalam sebuah perusahaan yang nantinya dapat di jadikan bekal dalam berkarir.
2. Menerapkan pengetahuan yang dimiliki selama belajar di perkuliahan.
3. Meningkatkan skill komunikasi, bekerja dalam tim, dan mampu memecahkan dan menemukan solusi dari masalah yang dihadapi.

B. Tujuan Khusus:

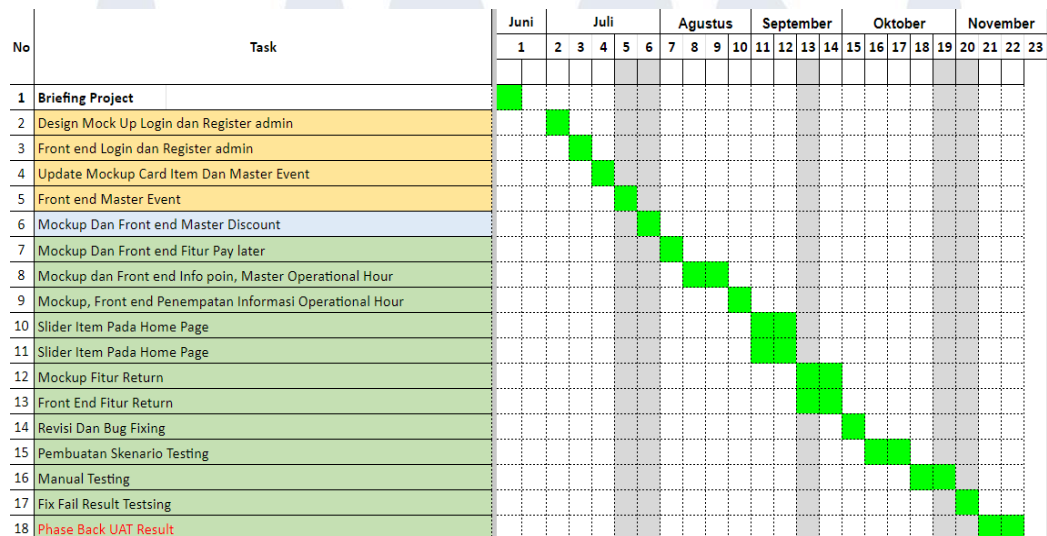
1. Mendapatkan pemahaman mengenai metode System development life cycle (SDLC).
2. Mengetahui tugas dan jabatan System Analyst, Front End Developer, Dan Quality Assurance dalam proyek dunia kerja.

- Mengimplementasi ilmu yang telah dipelajari HTML, Bootstrap, Katalon.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kegiatan magang berlangsung dengan total kerja 1000 Jam atau sekitar 5 bulan, di mulai pada tanggal 26 Juni 2023 hingga 25 November 2023, kegiatan kerja magang dilaksanakan dari hari senin hingga sabtu selama delapan jam dalam sehari, Pukul 08.00 WIB hingga 17.00 WIB, dalam waktu tersebut diambil satu jam sebagai waktu istirahat dari jam 12.00 WIB hingga 13.00 WIB. kegiatan magang tidak berlaku pada hari libur nasional, seperti Hari Raya Idul Adha 1444 Hijriyah (29 Juni 2023), Tahun Baru Islam 1445 Hijriyah (19 Juli 2023), Hari Kemerdekaan RI ke 78 (17 Agustus 2023), dan Maulid Nabi Muhammad SAW (28 september 2023). Proses kerja magang dilaksanakan secara *online*. Pelaksanaan magang akan diawasi oleh *supervisor*, pertemuan dengan *supervisor* dilakukan pada platform google meet. Pertemuan dengan *supervisor* dilaksanakan pada saat task yang diberikan telah selesai dikerjakan. Berikut *timeline task* kegiatan kerja magang.



Gambar 1. 1 Timeline kerja magang

1.3.2. Prosedur pelaksanaan kerja magang

Prosedur dalam pelaksanaan kerja magang yang dilakukan oleh mahasiswa terdiri dari tiga tahapan yaitu:

1. Pra magang:

- a. Melakukan pengisian form untuk mendapatkan surat rekomendasi dari CDC UMN
- b. Melamar magang pada PT Ritz project dengan mengirimkan CV ke email ritzproject@gmail.com
- c. Konfirmasi jobdesk dengan bapak Samuel Ady selaku dosen koordinasi magang
- d. Menerima approval job desk dari dosen koordinator magang
- e. Melakukan sesi wawancara dengan PMO pada tanggal 14 Juni 2023
- f. Menerima surat penerimaan magang dari perusahaan

2. Magang

- a. Melakukan meet dengan pemegang batch pertama untuk handover project
- b. Mendaftarkan seluruh informasi magang pada website merdeka.umn.ac.id
- c. Melaksanakan kerja magang sesuai dengan *task* yang telah di berikan oleh supervisor
- d. Melakukan pengisian daily task pada website merdeka.umn.ac.id

3. Pasca magang

- a. Pembuatan laporan kerja magang yang berisi pekerjaan yang telah dilakukan selama magang
- b. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing mengenai laporan magang
- c. Melaksanakan sidang MBKM sesuai dengan tanggal yang telah ditentukan